

RINGKASAN EKSEKUTIF

Indonesia menempati peringkat kedua di dunia sebagai negara dengan kontribusi sampah plastik ke laut terbanyak setelah China (Jambeck,2015). Selain itu, semakin tinggi kelas sosial ekonomi masyarakat Indonesia maka produksi sampah per kapita juga akan semakin tinggi (Badan Pusat Statistik, 2018). Kondisi ini dapat diperparah dengan terus berkembangnya kelas ekonomi menengah atas (BCG Analysis, 2013). Menariknya, 63% dari konsumen Indonesia memiliki kesadaran dan bersedia untuk membeli produk berlabel “ramah lingkungan” walaupun memiliki harga yang lebih tinggi (Nielsen, 2017). Untuk mendukung kontribusi masyarakat, toko bebas kemasan hadir dengan menyediakan produk kebutuhan rumah tangga secara curah. Akan tetapi, toko bebas kemasan tersebut berlokasi cukup jauh, dan konsumen juga repot dengan keharusan membawa wadah. Selain itu harga produk dipatok cenderung mahal karena hanya tersedianya produk natural.

No More Waste hadir dengan menawarkan sistem berbelanja ramah lingkungan tanpa kemasan dengan layanan jasa antar untuk menjawab kebutuhan dari 146,388 jiwa di Tangerang. Perusahaan memperkenalkan metode berbelanja ramah lingkungan dengan sistem penukaran jerigen dengan menyediakan produk produk variatif yang sering ditemukan konsumen di supermarket ataupun minimarket. Dana sebesar Rp 25,000,000,- dikumpulkan sebagai investasi awal. Hingga 30 juni 2020, perusahaan telah melayani lebih dari 200 konsumen dengan mencatatkan total penjualan sebesar Rp 50,663,010 sehingga menunjukkan bahwa bisnis ini dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan berpotensi untuk terus dikembangkan.

Kata Kunci	:	Toko bebas kemasan, layanan jasa antar, berbelanja ramah lingkungan, ramah lingkungan, produk kebersihan tanpa kemasan plastik sekali pakai
Bidang Usaha	:	Layanan

EXECUTIVE SUMMARY

Indonesia ranked second in the world in terms of plastic waste contributions into the ocean right after China (Jambeck, 2015). Furthermore, it is known that the higher the economic class in Indonesia, the higher the level of waste per capita contributed (Badan Pusat Statistik, 2018). This situation can be exacerbated by the continuous growth of the middle class and above (BCG Analysis, 2013). Interestingly, 63% of Indonesia's consumers are willing to buy products labeled as "eco-friendly" even with a higher price (Nielsen, 2017). To support the contributions of the community, free package stores are available by providing bulk products for household needs. However, these free-package stores have new problems such as remote store locations, the need to bring their own containers, and the availability of only organic products. No More Waste offers an eco-friendly shopping system with a delivery service to answer the needs of 146,388 people in Tangerang.

No More Waste introduces an eco-friendly shopping method with a jerrycans exchange system that provides a variety of products that can be usually found in supermarkets or minimarkets. To start this business, a fund of Rp 25,000,000 is needed as the initial investment. In the period of 18 March to 30 June, No More Waste has served more than 200 customers. Total sales recorded throughout the period amounted to Rp 50,663,010 and shows that this business model could answer the needs of society and has the potential to be developed.

Keywords	:	Free Package Shop, Delivery Service, Green Shopping, Environmentally Friendly, Plastic Package Free Product
Field of Business	:	Service